
PROGRAM KERJA DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN 2008 – 2012



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

Program Kerja

Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Brawijaya



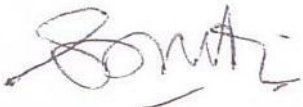

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2010



Program Kerja Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya

Kode Dokumen	: 01000 01000
Revisi	: -
Tanggal	: 13 Juli 2010
Diajukan oleh	: Plh. Sekretaris Senat  Dr.Ir. Imam Santoso, MS NIP 19681005 199512 1 001
Disetujui oleh	:  Ketua Senat, Prof.Dr.Ir.Harijono, M.App.Sc NIP. 19530304 198002 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesainya penyusunan Program Kerja Fakultas Teknologi Pertanian (FTP-UB) periode 2008 – 2012. Buku ini disusun sebagai amanat yang diemban Dekan Fakultas Teknologi Pertanian untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan Fakultas Teknologi Pertanian periode 2007–2011 berdasarkan SK Rektor nomor 029/SK/ 2007 tanggal 31 Januari 2007 tentang Pengangkatan Sebagai Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya periode 2007–2011.

Penyusunan program kerja ini didasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai Fakultas Teknologi Pertanian, serta mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012. Penjabaran program didasarkan kepada tiga pilar yang ditetapkan dalam Renstra Depdiknas 2006 – 2011. Pilar yang dimaksud adalah : (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Program Kerja berisi garis-garis besar program selama tahun 2008–2012, yang kegiatannya akan dilaksanakan dalam jangka pendek (tahunan).

Tantangan Fakultas Teknologi Pertanian ke depan semakin berat sejalan dengan akan beralihnya status dari universitas negeri menjadi universitas yang otonom. Hal ini dapat dipahami karena peralihan status tersebut membawa konsekuensi pada perlunya berbagai perombakan dan perubahan mekanisme pengelolaan pendidikan tinggi secara lebih efektif dan efisien. Untuk itu, dukungan semua pihak khususnya segenap sivitas akademika Universitas Brawijaya sangat diharapkan agar pelaksanaan program kerja ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Malang, Juni 2008
Dekan,

Prof.Dr.Ir. Harijono, M.App.Sc.
NIP. 130 809 058

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
Visi	1
Tujuan	2
Analisis SWOT.....	9
Rencana Strategis	10
PROGRAM KERJA	09
Pilar dan Sub Pilar	09
Program Kerja dan Target Pencapaian.....	11
Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses.....	11
Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	13
Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik	22
PENUTUP.....	29

PENDAHULUAN

Fakultas Teknologi Pertanian merupakan fakultas ke 10 yang ada di Universitas Brawijaya, memperoleh status negeri berdasarkan Ketetapan Menteri Pendidikan No. 1 tanggal 5 Januari 1963. Dalam perkembangannya hingga saat ini FTP mengelola 3 Jurusan, yang terdiri dari 3 Program Studi Sarjana (S1), 2 Program Studi Pasca Sarjana (S2), dan 2 Minat Studi S3.

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 2007/2008 secara keseluruhan sebanyak 1.617 orang, mahasiswa S1 sebanyak 1.578 orang (97,58%), S-2 sebanyak 24 orang (1,48%), dan Program S-3 berjumlah 15 orang (0,92%). Proses penyelenggaraan pendidikan terhadap sejumlah mahasiswa tersebut didukung oleh sejumlah Dosen yang pada tahun 2007 berjumlah 73 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir S1 sebanyak 15 orang (20,54%), S2 sebanyak 39 orang (53,42%), dan dosen yang berpendidikan S3 sebanyak 19 orang (26,03%) dan Guru Besar sebanyak 7 orang (9,56%).

Dalam usianya yang ke 10 tahun, berbagai penghargaan dan prestasi telah diukir baik di tingkat nasional, baik di tingkat institusi, dosen, alumni maupun mahasiswa. Prestasi tersebut telah mengangkat nama Fakultas Teknologi Pertanian, sehingga saat ini FTP-UB diharapkan sebagai salah satu fakultas yang telah menerapkan PBM secara PBL dan SCL serta memadukan dalam entrepreneurship.

Visi

Menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan informasi ilmiah mengenai bidang ilmu Teknologi Pertanian yang unggul sehingga dapat berperan nyata dalam Pembangunan Nasional terutama untuk pengembangan agroidustri yang handal dan kompetitif dalam era globalisasi yang berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkemampuan akademik, dan/atau profesional dalam bidang ilmu Teknologi Pertanian sehingga mampu berperan nyata dalam kehidupan bermasyarakat;
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi bidang ilmu Teknologi Pertanian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat agroidustri dan mempertinggi martabat bangsa.

Tujuan

- a. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri yang memiliki wawasan luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga ahli bidang ilmu Teknologi Pertanian yang tangguh, dan mampu bersaing secara global ;
- b. Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Teknologi Pertanian guna mendorong pengembangan agroindustri yang maju dan tangguh;
- c. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat agroindustri melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Analisis SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan **LRAISE**, yaitu : *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik), *Internal Management* (Manajemen internal), *Sustainability* (Sustainabilitas), serta *Efficiency and productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kepemimpinan (Leadership)

Kekuatan

Komitmen Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya terhadap berbagai bidang pengembangan sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program 5 tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Universitas Brawijaya untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sebagai bagian mutlak menuju otonomi di berbagai bidang.

Kelemahan

1. Kemampuan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal: a) efisiensi dan efektivitas pengelolaan Fakultas Teknologi Pertanian

- Universitas Brawijaya belum tercapai, b) tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistemik, c) staf akademik yang dilibatkan dalam aktivitas administratif akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Beberapa regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tidak memungkinkan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya mempunyai keleluasaan dalam mengatur dirinya sendiri, mengingat status Universitas Brawijaya sebagai PTN yang tidak otonom, yang ternyata berdampak pada terbatasnya ruang gerak kemampuan berkembang Universitas Brawijaya termasuk didalamnya Fakultas Teknologi Pertanian.

Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Memiliki 3 Program studi, 2 Program Studi S2 dan 2 Minat S3 yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi.
2. Semua program studi S1 telah memiliki kualifikasi akreditasi A.
3. Data 5 tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan lebih dari 275 Orang per tahun dari berbagai Prodi, dengan Angka Efisiensi Edukatif (AEE) S1 cenderung meningkat dalam kisaran lebih dari 20%, Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan S1 bertahan di atas angka 3 dengan lama studi cenderung mendekati angka rata-rata 5,09 tahun. Hal ini memungkinkan lulusan S1 Fakultas Teknologi Pertanian dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 masih rendah 19 (26,03%), sebagian besar masih berkualifitasi S2 39 orang (53,42%) dan S1 sebanyak 15 orang (20,54%).
2. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada dunia kerja, karena masih kukuh bertahan pada bidang keilmuan sehingga mengurangi daya saing lulusan untuk memperoleh bagian di dunia kerja.
3. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
4. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

Atmosfir Akademik

Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
2. Semakin banyak Program Hibah Kompetisi (PHK) yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi dalam pembelajaran.
3. Semakin banyak kerjasama dalam proses pengembangan atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan program studi.
4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerjasama penelitian.

Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten (9) dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah (36 judul).
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

Manajemen Internal

Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Universitas Brawijaya dan fakultas serta beberapa unit kerja.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk jurusan/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan gedung laboratorium.
3. Pembagian dana antara Rektorat, Fakultas dan Jurusan telah diatur secara tertulis dan jelas.
4. Telah ada aturan untuk penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional oleh dosen.
5. Rekrutmen pegawai dan Dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasar rasio dosen:mahasiswa, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Universitas Brawijaya dan fakultas.

Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang ketat dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapang, kecuali dalam hal kecocokan antara uang yang dikeluarkan dari suatu mata anggaran dengan pertanggungjawaban keuangannya (SPJ).
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih pada *input* dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan, bahkan kadang tidak jelas.
4. Pembangunan gedung, termasuk gedung kuliah dan laboratorium masih berorientasi kepada kebutuhan jangka pendek, bukan jangka panjang karena terbentur pada dana.
5. Dana untuk pelatihan karyawan masih sangat sedikit dan tergantung juga adanya tambahan dana dari pemerintah pusat.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi, menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak.
7. Aspek manajemen sumberdaya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi. Penyebab utamanya adalah ketergantungan Fakultas dan Universitas Brawijaya pada sistem kepegawaian negara yang berlaku umum untuk pegawai negeri.
8. Kemampuan manajerial terutama dalam perencanaan dan pengendalian atas aktivitas, serta inventarisasi dan pengelolaan aset Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya belum dimiliki secara memadai.
9. Sebagai institusi pemerintah, manajemen tidak memiliki sistem akuntansi dan audit secara mandiri. Hal ini kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai kegiatan pendidikan karena tidak adanya ruang akuntabilitas publik terhadap keuangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.
10. Rendahnya kemampuan fakultas/jurusan/laboratorium/unit pelaksana teknis (UPT) dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
11. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang belum dapat diakses secara *on-line realtime* melalui komputer pejabat terkait sampai ke tingkat fakultas dan Jurusan

Sustainability

Kekuatan

1. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan tri dharma perguruan tinggi di samping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.
2. Aturan pemerintah bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu, yaitu rekening rektor sehingga dapat dipantau dengan baik. Dengan demikian, pada waktu mendatang dana-dana demikian dapat menjadi salah satu sumber dana bagi kelangsungan Universitas.
3. Pengembangan universitas menuju Entrepreneurial university sangat relevan dengan kompetensi keilmuan Fakultas Teknologi Pertanian.

Kelemahan

1. Pengelolaan aset-aset yang belum optimal disebabkan oleh birokrasi yang kaku, Kesadaran dan dukungan yang masih rendah terhadap pentingnya pengelolaan aset serta Sistem keorganisasian yang kurang mendukung.

Efficiency and Productivity

Kekuatan

1. Rata-rata mahasiswa yang lulus per angkataannya cukup tinggi yaitu mencapai 90,33% dengan lama studi rata-rata mencapai 5,08 tahun. Waktu kelulusan Jurusan THP rata-rata 4,76 tahun, Jurusan TEP 5,59 tahun dan Jurusan TIP rata-rata 4,89 tahun.
2. Terdapat Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UJM) yang terus berupaya untuk melakukan perbaikan SOP PBM.
3. Telah terjadi *resource sharing* pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan dosen antar jurusan dan antar fakultas.

Kelemahan

1. Banyak laboratorium dan sarana lainnya masih dimanfaatkan secara terbatas oleh unit/jurusan/fakultas tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan.

2. Banyaknya peralatan bengkel/laboratorium yang rusak yang menurunkan produktivitas laboratorium/bengkel.

Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Program Revitalisasi Pertanian termasuk didalamnya pengembangan Agroindustri memberikan peluang bagi Fakultas Teknologi Pertanian untuk berperan aktif.
2. Sumberdaya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
3. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
5. Institusi riset daerah dan nasional yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya untuk bersaing.

Ancaman

1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
2. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

Rencana Strategis

Program Kerja Dekan ini sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011 dan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian 2008-2012. Dalam Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011 dikemukakan adanya tiga isu utama yang menjadi pusat perhatian Universitas Brawijaya selama lima tahun kedepan dalam rangka persiapan menuju *entrepreneurial university*. Tiga isu tersebut adalah : 1) otonomi, 2) penyehatan organisasi, dan 3) peningkatan daya saing nasional. Ketiga isu tersebut kemudian dijabarkan kedalam enam bidang. Bidang-bidang yang dimaksud adalah : 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerjasama Institusional, dan 6) Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan.

Dalam setiap bidang kemudian diidentifikasi adanya isu-isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dengan berbagai kebijakan/program selama kurun waktu tersebut. Berlandaskan pada isu-isu strategis yang telah diidentifikasi, kemudian ditindaklanjuti dengan penjabaran program kerja. Program kerja dalam Renstra inilah yang kemudian dalam Program Kerja Dekan dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang terencana. Dengan cara ini dapat ditentukan kapan program/ kegiatan akan dilaksanakan dan apa indikator kinerjanya.

PROGRAM KERJA

Pada dasarnya Program Kerja Dekan sejalan dengan Program Rektor dikelompokkan menjadi tiga pilar. Pilar yang dimaksud adalah :

- Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses
- Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
- Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Penetapan tiga pilar tersebut didasarkan pada Rencana Strategis Rektor 2006-2011 dengan maksud agar Program Kerja Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya berkesesuaian dengan Rencana Strategis Rektor. Selain itu juga dimaksudkan agar evaluasi Program Kerja Rektor yang akan dilakukan setiap tahun sesuai dengan format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Brawijaya. Seperti diketahui bahwa setiap instansi pemerintah termasuk Universitas Brawijaya pada setiap tahunnya diwajibkan membuat LAKIP sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan secara nasional.

Pilar dan Program

Ketiga pilar di atas kemudian dirinci menjadi program-program. Jumlah program untuk masing-masing pilar tidak sama karena setiap pilar memiliki isu strategis yang berbeda, sehingga program kerja yang dirumuskan jumlahnya juga berbeda sesuai dengan kebutuhan.

- Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses
 - Program I.1. Pengembangan Program Studi/Jurusan/ Fakultas
 - Program I.2. Peningkatan Promosi Pendidikan
 - Program I.3. Pengembangan Seleksi Masuk
 - Program I.4. Penataan Daya Tampung
 - Program I.5. Pengembangan & Pelaksanaan SPP Proporsional
 - Program I.6. Peningkatan Beasiswa
 - Program I.7. Pengembangan Kelas Internasional
- Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
 - Program II.1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran
 - Program II.2. Peningkatan Mutu Akreditasi

- Program II.3. Pengembangan Mutu Dosen
 - Program II.4. Pengembangan Mutu PBM
 - Program II.5. Pengembangan Mutu kegiatan Akademik Mahasiswa
 - Program II.6. Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik Mahasiswa
 - Program II.7. Peningkatan Mutu Penelitian
 - Program II.8. Pengembangan Laboratorium
 - Program II.9. Peningkatan Mutu Penelitian untuk Bisnis
 - Program II.10. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI
 - Program II.11. Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat
 - Program II.12. Peningkatan Peran Alumni
 - Program II.13. Peningkatan Mutu Kerjasama
- Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik
 - Program III.1. Penyehatan Organisasi dan Persiapan Otonomi
 - Program III.2. Pengembangan Kelembagaan Bisnis
 - Program III.3. Pengembangan Mutu Tenaga Administrasi
 - Program III.4. Peningkatan Mutu Administrasi dan Kehumasan
 - Program III.5. Peningkatan Mutu Perpustakaan
 - Program III.6. Jaminan Mutu Akademik
 - Program III.7. Pengembangan Struktur Pendanaan
 - Program III.8. Peningkatan Sarana dan Prasarana
 - Program III.9. Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, Keamanan dan Kenyamanan Kerja

Program dan Target Pencapaian

Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses

Program I.1. Pengembangan Program Studi/Jurusan/ Fakultas

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pengembangan program studi baru S1, S2 dan S3 yang relevan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat dan sarana penunjangnya.	√	√	√	√	√	PS S-1 (6); PS S-2 (3); PS S-3 (2)
2	Peningkatan jumlah PS yang menyelenggarakan sebagian perkuliahan berbahasa Inggris	√	√	√	√	√	S-1 (3); mata kuliah (15)

Program I.2. Peningkatan Promosi Pendidikan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Promosi terpadu terutama ke luar Jatim	√	√	√	√	√	25 SMU, melibatkan IKA UB
2	Promosi terpadu ke Instansi besar dan Pemkab/Pemkot	√	√	√	√	√	Seluruh Instansi Besar dan Pemkab/ Pemkot di Jawa Timur
4	Promosi terpadu melalui media cetak dan elektronik bahasa Indonesia dan Inggris	√	√	√	√	√	Menjalin promosi bersama dengan PT terkenal di Indonesia dan PT di negara ASEAN
5	Promosi terpadu melalui website bahasa Indonesia dan Inggris	√	√	√	√	√	Pembenahan Website Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, terutama besarnya dan alokasi bandwidth yang dipakai

Program I.3. Pengembangan Seleksi Masuk

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Evaluasi terhadap pelaksanaan berbagai macam seleksi untuk S1		√	√	√	√	Pedoman evaluasi sistem seleksi disusun dan diimplementasikan
2	Pengembangan seleksi masuk untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu	√	√	√	√	√	Sebuah sistem seleksi calon mahasiswa unggul disusun dan diimplementasikan.

Program I.4. Penataan Daya Tampung

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jumlah mahasiswa bagi PS yang kurang diminati	√	√	√	√	√	(a) AEE S-1 = 20% , (b) S-2 = 45% dan S3 = 30 %
2	Evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung, Dosen, dan fasilitas penunjang lainnya untuk Program Diploma, S1, S2 dan S3	√	√	√	√	√	Evaluasi daya tampung S1 dikerjakan. (a) Rasio ruang kuliah /mhs = 2 m ² , ruang lab/mhs = 3 m ² , ruang kerja/dosen = 9 m ² , jumlah komputer/mhs = 0,1, bandwidth internet = 0,5 Kbps/mhs

Program I.6. Pengembangan dan Pelaksanaan SPP Proporsional

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis Teknologi Informasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan SPP Proporsional	√	√	√	√	√	Sebuah SIM TI untuk SPP Proporsional disusun dan dapat dioperasikan.
2	Pelaksanaan SPP Proporsional dan evaluasinya		√	√	√	√	Diberlakukan SPP proporsional dan progresif

Program I.7. Peningkatan Beasiswa

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan sumber beasiswa	√	√	√	√	√	Sumber beasiswa = 60 institusi atau sponsor
2	Peningkatan jumlah uang beasiswa yang diterima mahasiswa		√	√	√	√	
3	Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	√	√	√	√	√	Penerima beasiswa 500 orang per tahun

Program I.9. Peningkatan Pertukaran Dosen dan Mahasiswa Asing

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pertukaran di PT luar negeri				√	√	2 dosen per tahun
2	Peningkatan jumlah mahasiswa asing mengikuti pertukaran/kuliah di FTP				√	√	5 Mahasiswa dari negara asing.

Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Program II.1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi kepada <i>entrepreneurship education</i>	√	√	√	√	√	100 % PS telah mengimplementasikan KBK
2	Perluasan penerapan <i>problem based learning</i> dan <i>Student Centered Learning</i> pada berbagai PS	√	√	√	√	√	Semua Program Studi

3	Benchmarking kurikulum berstandar internasional dengan Universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia				√	√	2 PS kurikulum berstandar internasional
---	---	--	--	--	---	---	---

Program II.2. Peningkatan Mutu Akreditasi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Mempertahankan dan Peningkatan jumlah PS terakreditasi A			√	√	√	seluruh PS terakreditasi A

Program II.3. Pengembangan Mutu Dosen

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pengembangan sistem karir Dosen	√	√	√	√	√	Terbentuknya acuan sistem karir dosen
2	Peningkatan jumlah Dosen Studi lanjut (S2 dan S3) di luar negeri bagi dosen <= 35 tahun	√	√	√	√	√	Jumlah dosen yang kuliah di luar negeri 30% dari total
3	Peningkatan jumlah Dosen Studi lanjut (S2 dan S3) di dalam negeri bagi dosen >= 35 tahun	√	√	√	√	√	Peningkatan Jumlah dosen yang kuliah di dalam negeri
4	Peningkatan kemampuan komputer, multimedia dan teknologi pembelajaran bagi Dosen	√	√	√	√	√	Semua dosen mampu menggunakan komputer dan aplikasi multimedia dan teknologi pembelajaran.
5	Peningkatan kemampuan dosen berbahasa Inggris	√	√	√	√	√	50 % dosen mampu berbahasa Inggris dengan skor TOEFL > 500 atau TOEIC > 550
6	Peningkatan perolehan dana Penelitian kompetitif	√	√	√	√	√	25 % dari dosen
7	Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan			√	√	√	10% dari dosen

	menulis artikel ilmiah tingkat internasional						
8	Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat nasional	√	√	√	√	√	80% dari dosen
9	Peningkatan jumlah dosen mengikuti seminar/workshop/ penelitian bersama/menulis luar negeri	√	√	√	√	√	Meningkatnya fasilitas terhadap dosen untuk mengikuti seminar/workshop, dan penelitian sesuai minat dan keahliannya
10	Peningkatan kemampuan mengajar dosen bagi dosen junior	√	√	√	√	√	Semua dosen junior telah mengikuti pelatihan ketrampilan mengajar
11	Peningkatan jumlah Guru Besar	√	√	√	√	√	Jumlah Guru Besar 10%
12	Peningkatan team teaching, tim riset dosen dan mahasiswa untuk menjalankan sebuah jalur keilmuan di bidangnya dan kemampuan membentuk team work yang handal.	√	√	√	√	√	Terbentuknya team teaching dan team research di setiap program studi/jurusan secara melembaga

Program II.4. Pengembangan Mutu PBM

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jumlah materi ajar dalam media cetak dan elektronik (CD, Web dll) yang diterbitkan	√	√	√	√	√	90% dari total mata kuliah
2	Peningkatan fasilitas kelas dengan fasilitas multimedia dan jaringan intranet/internet	√	√	√	√	√	80% kelas bermultimedia pada akhir program

3	Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas akses internet bagi mahasiswa	√	√	√	√	√	100% mahasiswa dapat mengakses internet dengan fasilitas yang meningkat
4	Peningkatan relevansi pendidikan dengan dukungan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√	Peningkatan buku ajar yang memuat hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5	Peningkatan jumlah mahasiswa magang kerja di Perusahaan Nasional	√	√	√	√	√	Peningkatan kegiatan magang, nasional sebesar 10%
6	Peningkatan Resource sharing antar Jur/Fak/dan antar PT	√	√	√	√	√	Peningkatan kerjasama antar jurusan, antar fakultas, dan antar PT di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
7	Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM)	√	√	√	√	√	80% dosen: (1) melakukan tatap muka 14 kali dalam setiap semester, (2) menyediakan GBPP pada setiap mata kuliah yang diampu, dan (3) menyiapkan bahan ajar yang dapat diakses secara on-line.
8	Evaluasi proses belajar mengajar (PBM)	√	√	√	√	√	Tersedianya proses dan hasil evaluasi mahasiswa yang dapat diakses secara on-line

Program II.5. Pengembangan Mutu kegiatan Akademik Mahasiswa

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Ketepatan masa studi	√	√	√	√	√	80% mahasiswa lulus tepat waktu
2	Peningkatan IPK mahasiswa	√	√	√	√	√	75 % IPK lulusan di atas 3,0

3	Peningkatan Kemampuan Softskill mahasiswa	√	√	√	√	√	Peningkatan pelatihan kemampuan soft skill sebesar 10%
4	Pengurangan persentase DO/keluar	√	√	√	√	√	Angka DO maks 3%
8	Tracer Study lulusan	√	√	√	√	√	Peningkatan kegiatan penelusuran alumni yang bekerja sesuai dengan bidangnya

Program II.6. Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik Mahasiswa

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jumlah dan mutu perolehan dalam kejuaraan ilmiah, olahraga dan seni tingkat nasional dan internasional	√	√	√	√	√	Minimal 10 jenis kegiatan berprestasi tingkat nasional
2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh kesempatan ke luar negeri	√	√	√	√	√	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa dengan PT luar negeri terkemuka meningkat
3	Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Inggris, komputer, kewirausahaan dan kepemimpinan	√	√	√	√	√	Semua lulusan mampu mencapai nilai TOEFL 450 atau TOEIC 500, aplikasi komputer (MS word, Excel dan power point) memiliki nilai kewirausahaan dan atau kepemimpinan minimal B

Program II.7. Peningkatan Mutu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Sinergi riset di bawah sistem penelitian (lokakarya dan inventarisasi hasil	√	√	√	√	√	Pembentukan, pemetaan dan penerapan program system penelitian.

	penelitian)						
3	Peningkatan Fungsi Organisasi Penelitian Fakultas networkingnya	√	√	√	√	√	Terwujudnya jaringan untuk pengembangan penelitian antara BPP Fakultas dengan lembaga penelitian dan lembaga lainnya
4	Sistem perolehan patent dan royalti bagi riset mahasiswa dan dosen	√	√	√	√	√	Minimal 12 patent
5	Pengembangan sistem insentif bagi peneliti yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, dan yang menghasilkan paten/royalti.	√	√	√	√	√	Pengembangan sistem insentif bagi peneliti yang diberikan oleh fakultas sesuai dengan kualifikasinya
6	Pelatihan Penulisan Buku Ajar Perguruan Tinggi	√	√	√	√	√	10 dosen telah Pelatihan penulisan buku ajar
7	Pelatihan Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional	√	√	√	√	√	15 dosen telah mengikuti Pelatihan jurnal terakreditasi nasional/internasional
8	Pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti muda dari berbagai sumber pendanaan	√	√	√	√	√	80% dosen telah mengikuti Pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti muda
10	Pengembangan Pusat-Pusat kajian berdasar Evaluasi Pasar dan kemajuan IPTEKS	√	√	√	√	√	3 pusat kajian
11	Pemanfaatan hasil penelitian untuk komersial sampai menjadikannya sebagai unit bisnis.	√	√	√	√	√	25 % hasil penelitian selama 5 tahun terakhir dapat diseleksi (siap dikomersial-kan, siap dikembangkan, atau tidak layak dikomersialkan)

12	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi proses penelitian	√	√	√	√	√	Terbentuknya sistem monitoring dan evaluasi proses penelitian yang mampu melakukan seleksi kelayakan akademik dan komersial suatu penelitian
13	Peningkatan Joint Research dengan lembaga LN				√	√	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian bersama dengan partner LN

Program II.8. Pengembangan Laboratorium

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium sentral untuk penelitian	√	√	√	√	√	Terbentuk, berkembang, dan berfungsinya laboratorium di setiap program studi/jurusan
2	Pengembangan Laboratorium Lapang	√	√	√	√	√	Pengembangan laboratorium lapangan untuk ilmu eksakta dan sosial
3	Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan Laboratorium Lapang yang telah ada	√	√	√	√	√	Pengelolaan laboratorium lapang secara efektif, efisien, dan bernilai ekonomis (menguntungkan)

Program II.9. Peningkatan Mutu Penelitian untuk Bisnis

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jumlah penelitian terapan yang dapat menghasilkan barang/jasa yang dapat dikomersialkan	√	√	√	√	√	Jumlah penelitian terapan dari berbagai kualifikasi yang dapat dikomersialkan meningkat 10%

Program II.10. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional hasil penelitian	√	√	√	√	√	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan secara internasional 1 artikel/ tahun
2	Peningkatan Jumlah Paten	√	√	√	√	√	Jumlah patent = 2 /tahun
3	Peningkatan buku, jurnal dan publikasi lain (elektronik dll) yang diterbitkan dalam skala nasional dan internasional	√	√	√	√	√	Publikasi buku Ajar 3 / Jurusan / tahun
4	Peningkatan kualifikasi jurnal ilmiah	√	√	√	√	√	Jurnal terakreditasi

Program II.11. Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan Pendidikan kepada Masyarakat	√	√	√	√	√	Terlaksana 5 kegiatan/tahun
2	Peningkatan Pelayanan kepada Masyarakat (al. Inbis)	√	√	√	√	√	Terlaksana sebanyak 5 kegiatan /tahun
3	Peningkatan peran masyarakat sebagai tempat belajar mahasiswa	√	√	√	√	√	Terbentuknya 3 desa laboratorium
4	Peningkatan peran masyarakat sebagai sumber pendanaan pendidikan	√	√	√	√	√	Peningkatan dana dari masyarakat melalui SPP dan sumber dana pengembangan lainnya
5	Peningkatan kualitas SDM berwawasan entrepreneurship	√	√	√	√	√	Peningkatan pemahaman entrepreneurship dan realisasinya di tingkat fakultas
6	Pelatihan pembuatan proposal dalam penerapan ipteks dari berbagai sumber	√	√	√	√	√	Peningkatan pelatihan pembuatan proposal dalam penerapan

	pendanaan						ipteks dari berbagai sumber pendanaan
7	Perluasan kerjasama penerapan hasil riset dan teknologi	√	√	√	√	√	Peningkatan kerjasama penerapan hasil riset dan teknologi swasta dan masyarakat
8	Pameran teknologi dan UKM	√	√	√	√	√	Peningkatan pameran teknologi dan UKM di tingkat regional dan nasional

Program II.12. Peningkatan Peran Alumni

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan jejaring antara IKA FTP dengan UB	√	√	√	√	√	Peningkatan peran Komisariat IKA FTP dalam membantu penempatan kerja bagi lulusan.
2	Peningkatan sumbangsih pemikiran dan fasilitas pendidikan dari alumni kepada FTP-UB	√	√	√	√	√	Peningkatan kegiatan temu alumni dengan rekomendasi pemikiran kritis dan peningkatan sumbangan fasilitas dari alumni

Program II.13. Peningkatan Mutu Kerjasama

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Perluasan kerjasama institusional yang didukung dengan upaya untuk merealisasikan program yang bisa diimplementasikan dan diikuti dengan MOU	√	√	√	√	√	Peningkatan kerja sama (departemen/ pemprov/kabupaten/kota)

2	Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri untuk pengembangan soft skill dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.	√	√	√	√	√	Kerjasama dengan institusi luar meningkat 25 %
3	Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	√	√	√	√	√	Kerjasama dengan institusi luar di setiap program studi/jurusan untuk kegiatan lapangan dan akademis meningkat 20%
4	Perluasan kerjasama riset dan pembelajaran	√	√	√	√	√	Meningkatnya pertukaran dosen dan mahasiswa dengan berbagai institusi untuk kegiatan penelitian dan pembelajaran

Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Program III.1. Penyehatan Organisasi dan Persiapan Otonomi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan pengembangan karakter (<i>character building</i>) untuk Dosen dan Tenaga Administrasi melalui pelatihan untuk pencapaian organisasi yang sehat	√	√	√	√	√	Seluruh dosen dan tenaga administrasi mengikuti pelatihan pembentukan karakter dilakukan secara intensif dan bertahap.

2	Persiapan otonomi kampus yang menyangkut struktur organisasi dan penjadwalan pelaksanaan masa transisi.	√	√	√	√	√	Terbentuknya organisasi dan manajemen transisional otonomi kampus dan tahapan otonomi dilaksanakan secara konsisten.
3	Evaluasi kinerja sistem pendidikan SKS terutama terhadap peran BK dan PA	√	√	√	√	√	Tersusunnya pedoman kinerja evaluasi terhadap peran BK dan PA
4	Penyusunan atribut pengelolaan sistem pendidikan berstandar nasional/Internasional	√	√	√	√	√	Tersusunnya pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) sistem pendidikan dengan dukungan TI
5	Peningkatan motivasi dalam bekerja melalui pelatihan semacam ESQ bagi dosen dan tenaga administrasi		√				Peningkatan motivasi dosen dan karyawan setelah mengikuti pelatihan ESQ
6	Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan akses setiap individu akan informasi melalui intranet dan internet dalam rangka peningkatan transparansi	√	√	√	√	√	Meningkatnya karyawan dan dosen dalam menguasai penggunaan internet dan intranet
7.	Pengembangan sistem dan penjadwalan serta penerapan secara bertahap langkah-langkah UB menuju entrepreneurial university	√	√				Tersusunnya tahapan-tahapan operasionalisasi menuju entrepreneurial university di tingkat fakultas
8	Pemantapan Program Akreditasi Institusi	√					Semua program studi terakreditasi dengan nilai A
9	Evaluasi Diri	√	√	√	√	√	Semua program studi mempunyai dokumen evaluasi diri untuk menunjang nilai akreditasi

Program III.2. Pengembangan Kelembagaan Bisnis

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pengembangan unit bisnis akademik dan non akademik di berbagai level	√	√	√	√	√	Meningkatnya unit bisnis akademik dan non akademik di setiap fakultas
2	Pengembangan Kelembagaan Unit Bisnis Mahasiswa	√	√	√	√	√	Meningkatnya unit bisnis yang dikelola mahasiswa di tingkat fakultas

Program III.3. Pengembangan Mutu Tenaga Administrasi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Penataan dan pemerataan beban tenaga administrasi	√	√	√			Beban tenaga Administrasi = 40 jam/minggu
2	Peningkatan mutu tenaga administrasi melalui Pelatihan terintegrasi dalam Proses Belajar mengajar secara efektif	√	√	√	√	√	Sejumlah Tenaga Administrasi telah terintegrasi setelah lulus pelatihan.
3	Peningkatan peran tenaga administrasi untuk percepatan proses kenaikan pangkat melalui pelatihan pengelolaan sistem kepangkatan pegawai/dosen		√	√			Meningkatnya tenaga trampil di fakultas untuk mengelola sistem kepangkatan dengan dukungan TI
4	Mengembangkan sistem rekrutmen yang berbasis kebutuhan institusi		√	√			Penetapan standarisasi rekrutmen dengan melibatkan peran aktif institusi pengguna
5	Pengembangan sistem penjurangan karir tenaga adm (pejabat struktural)		√	√	√	√	Mutasi dan kualifikasi (aturan penjurangan)

Program III.4. Peningkatan Mutu Perpustakaan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pengembangan sistem pelayanan yang mudah dan murah dan berorientasi kepada pelanggan	√	√	√	√	√	Kapasitas layanan perpustakaan terhadap kebutuhan Mata Kuliah Wajib 80 % dengan waktu layanan = 40 jam/minggu.
2	Pemutakhiran dan peningkatan jumlah jurnal dan Pustaka	√	√	√	√	√	Peningkatan jumlah jurnal dan Pustaka

Program III.6. Jaminan Mutu Akademik

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Pembentukan Tim Jaminan Mutu (GJM dan UJM)	√					Terbentuknya Tim GJM dan UJM dengan SK-nya
2	Menyusun protap (SOP) lengkap	√	√	√	√	√	Memiliki SOP yang lengkap dan operasional,
3	Menyusun pedoman audit internal (akademik) dan menyebarkan ke seluruh jajaran fakultas, seluruh dosen dan karyawan yang terkait langsung dalam GJM dan UJM.	√	√	√			Seluruh dosen, mahasiswa dan karyawan terkait memperoleh informasi tentang GJM dan UJM secara jelas.

Program III.6. Pengembangan Struktur Pendanaan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan kemampuan memperoleh Hibah Kompetisi	√	√				Pengelola Jurusan/PS yang belum berhasil memperoleh dana HK mengikuti pelatihan sampai mampu menyusun

							usulan HK.
2	Penyusunan SOP Sistem Perencanaan dan Pelaporan Anggaran (berbasis IT dan Manual)	√	√				Tersedianya Sistem Perencanaan dan Pelaporan Anggaran (berbasis IT terintegrasi, prosedur dan manual)
3	Penyusunan SOP sistem keuangan		√				Tersedianya Organisasi Pengelolaan Keuangan UB berdasar pemisahan fungsi perbendaharaan dan akuntansi
4	Penyusunan SOP SPI Fakultas	√					Tersedianya Sistem Pengawasan Internal (SPI)
5	Penyusunan SOP SPP proporsional dan progresif	√					Terlaksananya SPP proporsional dan progresif
6	Penyusunan SOP sistem pelaporan keuangan yang transparan	√	√				Tersedianya Laporan Keuangan Konsolidasi (Neraca, Laporan Arus Dana, dan Catatan atas Laporan Keuangan)
7	Penyusunan usulan pengembangan anggaran komprehensif	√	√				Tersedianya anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Komprehensif
8	SOP Sistem pelaporan Keuangan fakultas	√	√				Tersedianya Laporan Keuangan tiap segmen / unit satuan organisasi
9	Penyusunan SOP aktiva tetap	√	√				Tersedianya laporan (daftar) aktiva tetap komprehensif
10	Penyusunan SOP pengadaan, penambahan dan penghapusan aktiva tetap	√	√				Tersedianya prosedur dan manual pengadaan, dan penghapusan aktiva tetap

11	Penyusunan SOP otorisasi keuangan pada setiap level manajemen	√	√				Tersedianya sistem dan prosedur otorisasi keuangan pada setiap level manajemen
12	Pengembangan unit bisnis	√	√				Terbentuknya 3 unit bisnis
13	Penetapan potongan dana penelitian dan pengabdian masyarakat dan kegiatan lain yang menggunakan institusi Fakultas.	√	√				Diterbitkannya Surat Keputusan Dekan tentang Pengaturan potongan dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan lainnya yang mengatasnamakan fakultas sebagai institusi.

Program III.8. Peningkatan Sarana dan Prasarana

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Perubahan desain dan struktur perwajahan kampus			√	√	√	Penyusunan Detail Design, dan operasionalisasi "perwajahan kampus' yang baru.
2	Revitalisasi Lembaga Penerbitan	√	√				Terbentuk dan berkembangnya lembaga penerbitan profesional untuk tenaga akademik di dalam dan di luar UNIBRAW
3	Penataan Aset.	√	√				Tersedianya manajemen aset untuk mendukung pengembangan <i>entrepreneurial university</i>
4	Peningkatan kualitas alat laboratorium dengan penambahan alat produksi	√	√	√	√	√	Meningkatnya ketersediaan alat produksi untuk menunjang inbis

Program III.9. Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, Keamanan dan Kenyamanan Kerja

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Peningkatan Disiplin kerja	√	√	√	√	√	Peningkatan disiplin kerja tenaga administrasi dan dosen
2	Pengembangan sistem peningkatan kesejahteraan	√	√	√	√	√	Perbaikan sistem kesejahteraan secara adil dan proporsional
3	Peningkatan sistem keamanan kampus	√	√	√	√	√	Peningkatan sistem keamanan kampus dengan dukungan prasarana yang memadai
4	Pengembangan sistem peningkatan kenyamanan suasana kerja	√	√	√	√	√	Peningkatan fungsi tata ruang dan fasilitas pendukungnya
5	Finger printing online	√	√	√	√	√	Berfungsinya Finger Printing Online untuk mendukung evaluasi disiplin pegawai
6	Meningkatkan disiplin dosen dan tenaga administrasi dengan menerapkan sistem pengawasan dan <i>reward – punishment</i>	√	√	√	√	√	Terbentuknya sistem evaluasi kinerja dosen dan tenaga administrasi

PENUTUP

Program Kerja Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya 2008-2012 ini disusun sebagai wujud akuntabilitas Dekan selama mengemban tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Akuntabilitas yang dimaksud tercermin dari tersusunnya program kerja yang mengacu pada visi, misi, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program kerja dirinci kedalam tiga pilar. Pertama, pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Kedua, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing. Ketiga, penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Berdasarkan pilar-pilar tersebut telah disusun berbagai program kerja dan target pencapaian program yang akan dapat diwujudkan hingga tahun 2012.

Upaya untuk mewujudkan pencapaian program kerja tersebut sangat mungkin dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal. Karena itu, kendati program kerja dan target pencapaiannya telah ditetapkan, dalam proses penyelenggaraan pendidikan dari tahun ke tahun program dan capaian tersebut dimungkinkan adanya perubahan. Perubahan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan, dan arah kebijakan Dekan yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya 2008-2012.

Semoga Program Kerja Dekan 2008–2012 ini dapat menjadi acuan bagi segenap unit institusi di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya dalam mengembangkan program dan kegiatan di masing-masing. Hal ini sangat diperlukan, mengingat sebaik apapun program kerja Dekan apabila tidak didukung oleh kinerja unit-unit institusi yang ada didalamnya maka program kerja tersebut tidak akan berhasil secara optimal.